

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TRANSLITRASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Hasil Penelitian	10
H. Definisi Operasional	11
I. Metode Penelitian	12
J. Sistematika Pembahasan	16
BAB II PENGHAPUSAN PIDANA BAGI PEJABAT NEGARA PENERIMA GRATIFIKASI YANG MELAPORKAN DIRI KEPADA KPK DALAM HUKUM POSITIF	
A. Penghapusan Pidana dalam Hukum Positif	18

B.	Ketentuan Umum mengenai Gratifikasi dalam UU No. 31/1999 jo. UU No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi	26
C.	Penghapusan Pidana bagi Pejabat Negara Penerima Gratifikasi yang melaporkan diri kepada Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (KPK)	33
BAB III	PENGHAPUSAN PIDANA DAN <i>AR-RISYWAH</i> DALAM FIKIH JINAYAH	
A.	Penghapusan Pidana dalam Fikih Jinayah	42
1.	Tindak Pidana dalam Islam dan Macam-Macam Jarimah	42
2.	Penghapusan Pidana dalam Fikih Jinayah	46
B.	<i>Ar-Risywah</i> dalam Fikih Jinayah	62
1.	Pengertian <i>ar-Risywah</i>	62
2.	Landasan Hukum tentang <i>ar-Risywah</i>	65
3.	Bentuk Jarimah dan Hukuman terhadap <i>ar-Risywah</i>	66
BAB IV	ANALISIS PENGHAPUSAN PIDANA BAGI PEJABAT NEGARA PENERIMA GRATIFIKASI YANG MELAPORKAN DIRI KEPADA KPK BERDASARKAN HUKUM POSITIF DAN FIKIH JINAYAH	
A.	Persamaan Penghapusan Pidana bagi Pejabat Negara Penerima Gratifikasi yang Melaporkan Diri kepada KPK Berdasarkan Hukum Positif dan Fikih Jinayah.....	69
B.	Perbedaan Penghapusan Pidana bagi Pejabat Negara Penerima Gratifikasi yang Melaporkan Diri kepada KPK Berdasarkan Hukum Positif dan Fikih Jinayah.	73
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	81
B.	Saran	82
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	